

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang ada. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama ini manusia sangat membutuhkan pendidikan karena pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Tuntutan akan kualitas sumber daya manusia akan terus mengalami perubahan secara dinamis. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan berperan sebagai sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dapat ditempuh melalui pendidikan formal, informal dan nonformal. Khususnya pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai

pendidik harus mampu membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan dengan baik, diperlukan peran maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, dan penggunaan media. Guru diharapkan untuk lebih kreatif melakukan inovasi pembelajaran di dalam kelas. Salah satu inovasi yang dimaksud adalah penggunaan media. Dengan media pembelajaran, membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada hari Senin tanggal 09 November 2020 peneliti melakukan observasi di kelas V SDN 29 Rantau Batu Pasar untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut. Selama melakukan observasi peneliti melihat proses pembelajaran di kelas V SDN 29 Rantau Batu Pasar berlangsung dengan baik tetapi selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dengan baik dan masih sibuk dengan urusannya masing-masing.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 09 November 2020 dengan wali kelas V yaitu Widia Ralita, S.Pd diperoleh informasi bahwa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 29 Rantau Batu Pasar yaitu siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti tidak adanya modul dan bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar, dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester (PTS) Genap Tahun Ajaran 2020/2021**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>KKM</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
V	18	75	75	8	10

*Sumber: Wali Kelas V(B)*

Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang memiliki nilai terendah dikelas agar dapat meningkatkan nilainya, maka dibutuhkan sebuah modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan telah disesuaikan dengan pendekatan inkuiri. Dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu: 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka guru harus bisa merancang suatu media pembelajaran yang menarik salah satunya melalui pengembangan modul pembelajaran dengan menggunakan Inkuiri. Pendekatan inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki tentang alam sekitar secara kritis sehingga mereka dapat merumuskan penemuan dengan penuh percaya diri. Pendekatan inkuiri melibatkan siswa secara aktif, dalam pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan – pertanyaan siswa sebagai pusatnya.

Modul berbasis pendekatan Inkuiri yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif di dalam kelas. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik dalam

menguasai tujuan belajar yang spesifik. Dengan pengembangan modul berbasis Inkuiri dengan Kompetensi Dasar yaitu 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak, peserta didik dapat tertarik untuk melihat bahan ajar secara menyeluruh dan sistematis yang dapat menggambarkan tujuan belajar yang spesifik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri Untuk Siswa Kelas V SDN 29 Rantau Batu Pasar Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar.
2. Siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti Modul.
3. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah pengembangan modul berbasis inkuiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V semester genap di SDN 29 Rantau Batu Pasar pada materi Iklan yang valid, praktis dan efektif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri pada kelas V SD?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri pada kelas V SD yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

1. Mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri pada kelas V SD.
2. Mendeskripsikan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri pada kelas V SD yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, meningkatkan daya aktif siswa dan untuk mengajak siswa belajar lebih mandiri.
2. Bagi guru, meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam memberikan materi terhadap siswa dan sebagai informasi tambahan bagi guru tentang modul yang berbasis Inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi sekolah, sebagai tambahan referensi sekolah contoh modul Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri.
4. Bagi peneliti lain, sebagai acuan atau tolak ukur dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Inkuiri di sekolah dasar.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan modul pembelajaran yaitu modul ini memuat beberapa komponen yakni:

1. Modul terdiri atas kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, evaluasi, daftar pustaka serta profil peneliti.
2. Modul ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah Inkuiri yaitu (a) merumuskan masalah, (b) merumuskan pertanyaan, (c) merumuskan hipotesis, (d) menguji hipotesis, (e) membuat kesimpulan.
3. Materi dalam modul ini menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum K13 revisi 2017 berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V semester II pada tema 9 benda-benda di sekitar kita.
4. Jenis tulisanya menggunakan Comic Sains MS, ukuran tulisannya 12. Menggunakan gambar-gambar yang menarik untuk mendukung pembelajaran tersebut.
5. Ukuran modul adalah 17,6 cm x 25,0 cm (B5)
6. Dalam pembuatan modul menggunakan berbagai macam warna yang disesuaikan dengan latar belakang modul agar menarik minat belajar siswa serta modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menarik.